

## ABSTRAK

Film *Joker* merupakan film bergenre drama *thriller* asal Amerika Serikat. Di balik kesuksesannya, film ini menjadi kontroversi karena adegan kekerasan di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi kekerasan dalam film *Joker*. Penelitian ini menggunakan Teori Kekerasan dan Teori Kultivasi untuk menganalisis isi kekerasan dalam film dengan metode analisis isi kuantitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 116 adegan kekerasan selama 248 detik, hasil dari kekerasan verbal sebanyak 21 kali selama 67 detik dan kekerasan nonverbal sebanyak 95 kali selama 181 detik. Frekuensi kekerasan verbal yang muncul yakni mengancam 2 kali, memaki 11 kali, dan menghina 8 kali. Sementara frekuensi kekerasan nonverbal yang muncul yaitu menendang 32 kali, mencekik 1 kali, memukul 12 kali, menggunakan alat/senjata 29 kali, membunuh 8 kali, mendorong 5 kali, merampas 4 kali, dan kekerasan nonverbal lain 4 kali. Berdasarkan bentuk kekerasannya, bentuk kekerasan fisik mendominasi dengan frekuensi 88 kali, kekerasan psikologis 23 kali, kekerasan fungsional 3 kali, serta kekerasan seksual dan ekonomi masing-masing 1 kali. Dari 116 adegan kekerasan yang muncul dalam film, tokoh Arthur (Joker) terlibat dalam 85 kekerasan, di mana 49 diantaranya sebagai korban dan 36 lainnya sebagai pelaku kekerasan.

**Kata kunci:** film, kekerasan, analisis isi, kuantitatif.

## **ABSTRACT**

*Joker is a thriller genre film from USA. Beside its success, this film has become controversial because of violence scenes in it. Therefore this study was made to determine the elements of violence in this movie. This research used Violence Theory and Cultivation Theory along with descriptive quantitative content analysis as the method. The results showed that there were 116 violence in 248 seconds appeared in the film, result of 21 times for 67 seconds of verbal violence and 95 times for 181 seconds of nonverbal violence. The verbal violence that showed in the film were threatening twice, cussing 11 times, and insulting eight times. While the nonverbal violence that showed were kicking 32 times, suffocating once, hitting 12 times, violence using weapon 29 times, killing 8 times, pushing 5 times, robbing 4 times, and other nonverbal violences 4 times. Based on the form of violence, physical violence was dominant with 88 times of physical violence that showed in the film, followed by psychological violence 21 times, functional violence 3 times, and both sexual and economical violence once each. Of the 116 violences that appeared in the film, Arthur (Joker) was involved in 85 violence, 49 times as the victim and 36 as the perpetrator of violence.*

**Keywords:** *film, violence, conten analysis, quantitative*